

# PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT RATIO*, AND *RETURN ON ASSET* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS (FD)*

Ameilia Damayanti<sup>1\*</sup>, Rianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi, Universitas Islam As-Syafiiyah, Jakarta, Indonesia

\*Email Correspondence : [amel.damay@univpancasila.ac.id](mailto:amel.damay@univpancasila.ac.id)

Diterima 11 Oktober 2023, Disetujui 13 Oktober 2023

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *current ratio (cr)*, *debt ratio (db)*, dan *return on asset (roa)* terhadap *Financial Distress (FD)* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. *Financial Distress (FD)* merupakan variabel dependen dan *current ratio (cr)*, *debt ratio (db)*, dan *return on asset (roa)* variabel independen dalam penelitian ini. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria. Jumlah sampel yang terpilih sebanyak 13 perusahaan dari jumlah populasi 30 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio (cr)* berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*, sedangkan *debt ratio (db)*, dan *return on asset (roa)* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*.

**Kata Kunci:** *Current ratio (CR)*, *Debt ratio (DB)*, *Return on asset (ROA)* dan *Financial Distress (FD)*

## Abstract

*This study aims to analyze the effect of current ratio (cr), debt ratio (db), and return on asset (roa) on Financial Distress (FD) in food and beverage sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. The dependent variable in this study is Financial Distress (FD) and the independent variables in this study are current ratio (cr), debt ratio (db), and return on asset (roa). Determination of the sample is done by purposive sampling using several criteria. The number of samples selected as many as 13 companies from a total population of 30 companies. In this study, the data analysis used was SPSS. The results of this study indicate that current ratio (cr) have effect on Financial Distress (FD), while debt ratio (db), and return on asset (roa) have no effect on Financial Distress (FD).*

**Keyword:** *Current ratio (CR)*, *Debt ratio (DB)*, *Return on asset (ROA)* and *Financial Distress (FD)*



## PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi yang berubah-ubah telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Tidak sedikit perusahaan yang ada masalah sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi beberapa perusahaan terutama bagi beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Krisis yang timbul pada saat pandemi *Covid-19* membawa dampak bagi perusahaan dalam industri sektor *food and beverage*. Hal ini terjadi pada PT Sentra Food Indonesia Tbk yang saat ini belum bisa leluasa bergerak karena adanya berbagai pembatasan yang membuat pasar sangat tertekan secara langsung. Menurut direktur utama dari PT Sentra Food Indonesia Tbk sempat memproyeksikan bahwa pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 19% daripada dengan tahun lalu menjadi Rp 102 miliar. Sementara itu, direktur dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengatakan bahwa pihaknya melihat prospek bisnis di kuartal ketiga 2020 masih terdampak efek wabah *Covid-19* sehingga usahanya belum dapat kembali seperti sebelumnya. Pada penjualan di PT Kino Indonesia Tbk semester I-2020 tercatat sebesar Rp 2,19 triliun turun 1,30% daripada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp 2,22 triliun (*kontan.co.id*, 21 September 2020).

*Financial Distress (FD)* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan. *Financial Distress (FD)* akan terlihat ketika perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi

kewajibannya dalam membayar hutang kepada kreditur pada saat jatuh tempo. *Financial Distress (FD)* bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya faktor *internal* maupun faktor *eksternal*. Faktor *internal* perusahaan yang bisa mempengaruhi *Financial Distress (FD)* yaitu kesulitan pada arus kas, jumlah hutang perusahaan yang semakin besar dan kerugian perusahaan di dalam kegiatan operasional yang terjadi bertahun-tahun. Sedangkan faktor *eksternal* perusahaan yang bisa berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* adalah yang secara umum seperti makro ekonomi dan bisa memberikan dampak langsung maupun tidak langsung, contohnya terjadinya tingkat bunga pinjaman yang meningkat dan terjadinya bencana (Ayu et al., 2017).

Perusahaan yang sedang mengalami *Financial Distress (FD)* membutuhkan suatu gambaran dalam pengambilan keputusan oleh manajemen agar bisa membenahi kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Gambaran kesulitan keuangan dapat dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan dari suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan yang bisa menjelaskan dan memberikan gambaran kepada *stakeholder* tentang baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan di setiap periodenya.

Salah satu rasio yang digunakan adalah *current ratio (cr)* yang dimana untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian (Ardian et al., 2017) menunjukkan bahwa rasio yang diukur dengan *current ratio (cr)* berpengaruh terhadap *Financial Distress*

(FD). Beda halnya yang dilakukan oleh Aryadi (2018) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*. Perusahaan dengan nilai likuiditas besar ataupun kecil tidak akan berdampak besar pada kondisi keuangan perusahaan dan perusahaan belum tentu mengalami masalah keuangan.

Untuk memberikan gambaran *Financial Distress (FD)* bisa juga menggunakan *leverage*, rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah aset perusahaan yang dibiayai dari hutang. Tinggi dan rendahnya hutang perusahaan bisa memberikan pengaruh yang besar terkait risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan tersebut. Penelitian Lubis dan Pristiari (2019) menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara rasio *leverage* dengan *Financial Distress (FD)*. Beda halnya pada penelitian (Aisyah et al., 2017) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*.

Salah satu rasio lainnya adalah dengan menggunakan rasio *return on asset (roa)*. Ini merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Ketika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi, maka perusahaan tersebut terhindar dari kondisi *Financial Distress (FD)* atau bisa dikatakan aman. Penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2018) dengan menggunakan *return on asset* menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress (FD)*. Maksudnya, semakin tingginya *return on asset* suatu perusahaan, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya

*Financial Distress (FD)*. Beda halnya dengan penelitian pada Saputri dan Padnyawati (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*.

## KAJIAN TEORI

### Teori Keagenan

Teori keagenan atau *agency theory* menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Manajemen diberi wewenang untuk mengelola perusahaan, sehingga pihak investor akan meminta pertanggungjawaban kepada pihak manajemen sehubungan dengan kinerjanya dalam mengurus perusahaan secara transparan. Namun sering terjadi hubungan kontraktual antara *agent* dan *principal* karena perbedaan kepentingan yang terjadi diantara mereka. Dari hubungan kontraktual tersebut terdapat *agency cost* untuk menanggulangnya. Bentuk pertanggungjawaban *agent* yaitu melalui laporan keuangan. Dari informasi laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur pihak eksternal perusahaan untuk menilai kinerja Perusahaan.

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

*Signalling theory* atau teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan

pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan (Lia Indarti, 2020). Teori sinyal bisa memberikan informasi tentang perusahaannya baik berupa sinyal positif maupun negatif kepada pemakai laporan keuangan. Perusahaan ingin mencapai tujuan mendapat laba yang meningkat dari tahun ke tahun berikutnya baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal, oleh karena itu perusahaan dapat terus berkembang dan tidak mengalami kebangkrutan (Saputri & Padnyawati, 2020).

### ***Financial Distress (FD)***

*Financial Distress (FD)* adalah kondisi dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Pendapatan tidak bisa menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Menurut (Fitri & Syamwil, 2020) *Financial Distress (FD)* adalah ketika suatu perusahaan mendapat kesulitan keuangan seperti tidak memadainya arus kas operasi untuk melunasi kewajiban lancarnya. Agar *Financial Distress (FD)* bisa diantisipasi maka perlu adanya model sistem peringatan karena model itu bisa digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan untuk memperbaiki kondisi sebelum pada kondisi krisis (Erayanti, 2019). *Financial Distress (FD)* memberikan

sinyal bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Pengukuran *Financial Distress (FD)* menjadi sangat penting yakni dengan mengetahui situasi perusahaan akan berpotensi bangkrut atau tidak. Untuk mengetahui dan menghitung apakah perusahaan dikategorikan perusahaan yang mengalami *Financial Distress (FD)*, hal ini bisa dilihat dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya model springate, altman *z-score*, zwimjweski, dan gover.

### **METODE**

Peneliti menggunakan metode perhitungan *Z-score* untuk menggambarkan *Financial Distress (FD)*. *Z-score* diperkenalkan pertama kali oleh Edward Altman yang dikembangkan untuk menentukan kecenderunagn kebangkrutan perusahaan serta bisa juga digunakan sebagai alat ukur dari keseluruhan kinerja keuangan. Menurut Prihatini & Purbawati (2021) dihitung dengan persamaan sistematis, sebagai berikut:

$$Z = 1,2WC/TA + 1,4 RE/TA + 3,3$$

$$EBIT/TA + 0,6 MVE/BVD + 1,0S/TA + e$$

Keterangan:

WC = *Working Capital*

TA = *Total Asset*

RE = *Retained Earning*

EBIT = *Earning Before Interest and Tax*

MVE = *Market Value of Equity*

BVD = *Book Value of Debt*

S = *Sales*

e = *Error*

Dengan ketentuan:

- Jika nilai  $Z < 1,81$  maka perusahaan dalam kondisi kebangkrutan.
- Jika nilai  $Z < 2,91$  maka perusahaan dalam

kondisi grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan).

- Jika nilai  $Z > 2,99$  maka perusahaan dalam kondisi tidak mengalami kebangkrutan.

**Jenis dan Sumber Data**

Dalam peneilitan ini jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Data ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kemudian sumber data dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Periode perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam kurun waktu 3 tahun dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI untuk periode 2020-2022.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan atas laporan keuangan periode 2020-2022.
3. Perusahaan mempunyai kelengkapan dan informasi data sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan selama proses penelitian.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp).

Total sampel yang didapat setelah pemotongan kriteria diatas sebesar 13 perusahaan dari sektor *food and beverage*.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah menggunakan SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-2758.132	2335.822	-1.223	.109
CR	1350.602	333.206	3.121	.003
DR	1731.163	2752.011	.341	.526
ROA	15301.562	10810.122	1.542	.092

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan hasil olah data diatas perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25 didapat hasil sebagai berikut:  $Y = -2758.132 + 1350.602 CR + 1731.163DR + 15301.562ROA$

Dari data tersebut diperoleh nilai konstanta -2758.132. Dengan demikian disimpulkan apabila besaran *current ratio (cr)*, *debt ratio (db)*, dan *return on asset (roa)* sama dengan nol, maka *Financial Distress (FD)* yang akan diperoleh perusahaan adalah sebesar -2758.132.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Model	B
1	Adj. R Square	.385

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,385. Nilai tersebut diinterpretasikan *current ratio (cr)*, *debt ratio (db)*, dan *return on asset (roa)* mampu mempengaruhi *Financial Distress*

(*FD*) secara serempak atau bersama-sama hanya sebesar 38,5% sehingga sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

## Uji t

**Tabel 3.** Hasil Uji t-test

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-2758.132	2335.822	-1.223	.109
CR	1350.602	333.206	3.121	.003
DR	1731.163	2752.011	.341	.526
ROA	15301.562	10810.122	1.542	.092

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

*Current ratio (cr)* berdasarkan hasil olah data dimana nilai thitung sebesar 3,121 dengan probabilitas 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil untuk variabel *current ratio (cr)* adalah menerima  $H_1$ . Dengan kata lain, variabel *current ratio (cr)* berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

*Debt ratio (db)* berdasarkan hasil olah data dimana nilai thitung sebesar 0,341 dengan probabilitas 0,526 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka keputusan yang diambil untuk variabel *Debt ratio (db)* adalah menolak  $H_2$ . Dengan kata lain, variabel *Debt ratio (db)* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

*Return on asset (roa)* berdasarkan hasil olah data dimana nilai thitung sebesar 1,542 dengan probabilitas 0,092 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka keputusan yang diambil untuk variabel *Return on asset (roa)* adalah menolak  $H_3$ . Dengan kata lain, variabel *Return on asset (roa)* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data menyatakan bahwa *current ratio (cr)* berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* sehingga variabel ini mampu menggambarkan terjadinya kondisi *Financial Distress (FD)* pada perusahaan *food and beverage*. Dengan kenaikan CR sebesar Rp 1 akan menambah *Financial Distress (FD)* sebesar Rp 1.350. Hal ini menunjukkan

semakin besar variabel ini maka akan semakin besar kondisi *Financial Distress (FD)* perusahaan, hasil ini sesuai dengan teori yang menunjukkan bahwa *current ratio (cr)* bisa digunakan untuk memGambaran kondisi *Financial Distress (FD)* perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi, Endiana, & Arizona (2019) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan proksi *Current ratio (cr)* berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* di suatu perusahaan. Namun ada juga hasil penelitian yang bertentangan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian dari Rina Erayanti (2019) yang tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*. Selanjutnya berdasarkan hasil olah data menyatakan bahwa *debt ratio (db)* dan *return on asset (roa)* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* sehingga variabel ini tidak mampu memGambaran terjadinya kondisi *Financial Distress (FD)* pada perusahaan *food and beverage* periode 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widhiari & Mekusiwati (2015) dan Rina Erayanti (2019) *leverage* dengan proksi *Debt ratio (db)* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma & Sumani (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi *Return on asset (roa)* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*. Namun ada juga hasil penelitian yang bertentangan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian dari Utami (2015) yang menyatakan *debt ratio (db)* berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)* dan penelitian dari Kartika & Hasanudin (2019)

yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Variabel *Current ratio (cr)* berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*. Variabel *Debt ratio (db)* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*. Variabel *Return on asset (roa)* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress (FD)*.

### Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengidentifikasi dan mengkaji indikator lain yang dapat mempengaruhi *Financial Distress (FD)* dan dapat menambah indikator baru.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sektor lain selain perusahaan manufaktur dan menambah jumlah periode sehingga hasil yang didapat lebih akurat.
3. Penelitian ini menggunakan model Altman *Z-score* untuk mengukur *Financial Distress (FD)*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dalam menentukan kemungkinan terjadinya *Financial Distress (FD)* seperti *springate*, *zwmjweski*, dan *gover*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, M. Z. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Dalam MemGambaran *Financial Distress (FD)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor

- Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2017).
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress (FD)* (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Ardian, A. V., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress (FD)* (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Aryadi, M. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Financial Distress (FD)* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress (FD)* Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 138-147.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress (FD)* Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Gambaran *Financial Distress (FD)*. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress (FD)* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>
- Hanifah, Oktita Earning. 2013. “Pengaruh struktur *Corporate Governance* dan *Financial Indicators* terhadap kondisi *Financial Distress (FD)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure, Journal Of Financial And Economics*. 3:305-360.
- Karimah, I., & Sukarno, A. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Financial Distress: Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 145-152
- Kartika, R., & Hasanudin, H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress (FD)* Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1).
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Khusnul Armyta, Z., Suhendro, & Chomsatu Samrotun, Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 124-130. <https://doi.org/10.35814/jrb.v3i2.1220>
- Kusuma, E., & Sumani, S. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress (FD)* (Z-Score) Perusahaan Property, Real Estate, dan Manufaktur Periode 2014-2016.
- Lia Indarti, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress (FD)*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8).
- Lubis, N. H., & Patrisia, D. (2019). Pengaruh Activity Ratio, *Leverage* dan Firm Growth Terhadap *Financial Distress (FD)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 173-182.
- Meliyanti, & Sembiring, F. (2021). Pengaruh Peringkat Obligasi, ROA, DER, FIRM SIZE Terhadap Yield Obligasi. *JRB-Jurnal Riset*

- Bisnis*, 4(2), 185-195.  
<https://doi.org/10.35814/jrb.v4i2.2088>
- MUIS, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 51-61.
- Prihatini, A. E., & Purbawati, D. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(2), 155-164.
- Sanusi A. 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Saputri, N. M. N., & Padnyawati, K. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress (FD) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April*, 699–730.
- Saputri, N. M. N., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress (FD). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 563-580.
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85-109.
- Utami, Mesisti. 2015. *Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam MemGambaran Financial Distress (FD) Pada Perusahaan Manufaktur 2009-2012*. Universitas Negeri Padang.